

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, di mana pengumpulan data dilakukan secara langsung di tempat berlangsungnya aktivitas subjek yang diteliti. Proses pengambilan data mencakup observasi, wawancara, survei, dan interaksi dengan partisipan di lingkungan alami mereka. Pendekatan yang digunakan bersifat kualitatif, dengan fokus pada data deskriptif yang menggambarkan kondisi sesuai kenyataan. Metode deskriptif kualitatif dipilih untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang terjadi, dengan menyesuaikan pada konteks situasi dan latar peristiwa saat penelitian berlangsung. Jenis penelitian studi kasus memungkinkan peneliti menelusuri secara komperhensif dinamika yang ada dalam satu konteks tertentu secara mendalam.⁵¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru yang bertempat di Jl. Guntung Paring, RT.036/RW.007, Guntung manggis, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan. Sekolah ini berada di bawah yayasan Pendidikan Nurul Fikri yang sudah terakreditasi A, dan di tingkat TK juga sudah terakreditasi A. Sekolah ini melayani kelompok usia Toddler (2-3 tahun), KB (3-4 tahun), TK A (4-5 tahun), TK B (5-6 Tahun) dan TPA (2-6 tahun). Untuk fasilitas pembelajaran numerasi sendiri didukung penuh oleh yayasan karena Pendidikan Nurul Fikri memiliki misi untuk menciptakan kondisi bermain yang edukatif, kondusif dan konstruktif

⁵¹ Hasan Syahrizal and M Syahrani Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif," *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>

serta memang berorientasi untuk membekali anak dengan persiapan memasuki jenjang pendidikan dasar.

C. Objek Dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah strategi pembelajaran numerasi yang menyenangkan di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru. Adapun alasan peneliti meneliti ini karena mempunyai keunikan yang mana pembelajaran numerasi di PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru unik karena dilakukan melalui bermain sambil belajar. Kegiatan bermain ini sukarela dan menyenangkan, namun mengikuti aturan tertentu, sehingga mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak. Guru menyediakan alat permainan yang berbeda setiap pertemuan sesuai tema, untuk menstimulasi kemampuan numerasi anak. Pembelajaran menggunakan benda nyata, bukan hanya mengenalkan angka 1-10, tetapi juga konsep jumlah benda sesuai angka tersebut. Di TK A, anak-anak diperkenalkan dengan angka dan konsepnya sebelum penjumlahan dan pengurangan, sedangkan di TK B, mereka mulai belajar penjumlahan dan pengurangan. Misalnya, saat tema ikan, anak-anak memindahkan ikan mainan ke mangkok dengan angka yang sesuai menggunakan jaring kecil. Kegiatan numerasi dilakukan bergantian dengan topik lain, menyesuaikan dengan TP yang ditetapkan.

Subjek dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan strategi pembelajaran numerasi yang menyenangkan pada anak usia dini di tingkat TK. Peneliti melibatkan 6 orang guru kelas sebagai informan utama, yaitu: guru kelas A1, A2, A3, B1, B2, dan B3. Supaya memperoleh keabsahan data, peneliti juga menggunakan teknik triangulasi sumber dengan mengumpulkan data dari anak-anak di 6 kelas, yaitu: kelompok A1 sebanyak 13 anak, A2 sebanyak 13 anak, A3 sebanyak 13 anak, B1 sebanyak 14 anak, B2 sebanyak 15 anak, dan B3 sebanyak 15 anak.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data yang peneliti gali dalam penelitian ini adalah terkait strategi pembelajaran numerasi yang menyenangkan pada anak TK pada pembelajaran serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam membuat strategi pembelajaran numerasi yang menyenangkan pada anak TK.

2. Sumber Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data sebagai berikut:

- a. Informan, yaitu kepala PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru yang berjumlah 1 orang. Turut memberikan data dan informasi yang mendukung penelitian, seperti visi dan misi sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana, serta target-target sekolah yang ingin dicapai melalui pembelajaran, termasuk pembelajaran moderasi beragama. Selain itu, kepala sekolah juga menyampaikan informasi mengenai tingkat pencapaian target sekolah, upaya peningkatan kompetensi guru, serta bentuk kerja sama yang dijalani dengan pihak-pihak terkait, termasuk instansi pemerintah.
- b. Responden, yaitu pihak yang terlibat secara langsung dalam pembuatan strategi pembelajaran numerasi yang menyenangkan pada anak TK yaitu guru kelas A1, A2, A3, B1, B2, dan B3. Sejumlah 6 orang responden dari guru kelas. Terkait aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran numerasi, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses tersebut di lingkungan pembelajaran anak usia dini.
- c. Anak yang terlibat dalam penelitian ini terdiri dari kelompok A sebanyak 39 orang dan kelompok B sebanyak 44 orang. Fokus

keterlibatan mereka adalah pada aktivitas pembelajaran numerasi, khususnya untuk mengamati dan menganalisis partisipasi anak dalam pelaksanaan strategi pembelajaran numerasi yang menyenangkan.

- d. Dokumen, yaitu data yang relevan dengan permasalahan penelitian, termasuk sumber tertulis dan bentuk laporan pada lokasi penelitian mulai dari Program Semester, Modul Ajar, RPPM (Rencana Pembelajaran Mingguan), dokumen penilaian dan evaluasi, serta dokumentasi yang memberikan informasi terkait penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tujuan utama penelitian, teknik pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam prosesnya. Peneliti tidak akan menemukan data yang memenuhi standar data yang telah ditentukan jika mereka tidak memahami metode pengumpulan data. Menurut Creswell, ketika mengumpulkan data penelitian, peneliti terlebih dahulu membuat gambaran yang kompleks, mengkaji kata-kata, membuat laporan rinci dari pendapat responden, dan melakukan penelitian dalam setting alami.⁵² Ada beberapa tahapan pengumpulan dalam penelitian ini, yaitu wawancara, observasi, dokumen, sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Nasution, observasi merupakan landasan segala ilmu pengetahuan. Para ilmuwan mengandalkan pekerjaan mereka pada data yang sudah ada, khususnya observasi yang dilakukan di dunia nyata. Untuk mengamati dengan jelas apa yang sangat kecil (*proton* dan *elektron*) dan apa yang sangat jauh (benda luar angkasa), peneliti

⁵² Eko Murdiyanto, "Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)," (2020). <https://eprints.upnyk.ac.id/24095/1/Penelitian%20Kualitatif%20-Eko%20mUrdiyanto.pdf>

mengumpulkan data menggunakan instrumen canggih.⁵³ Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara langsung terkait strategi pembelajaran numerasi yang menyenangkan pada tingkat TK. Metode observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti hadir secara langsung di lapangan guna mengamati secara sistematis fenomena yang menjadi fokus penelitian.

Observasi dilakukan peneliti untuk memahami secara utuh faktor pendukung dan penghambat perancangan, implementasi, evaluasi dan pengintegrasian pembelajaran numerasi yang menyenangkan pada anak TK di Paud IT Nurul Fikri Banjarbaru. Berikut adalah tabel 3.1 tentang pedoman observasi yang akan dia gunakan dalam pengumpulan data.

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

Sumber Data	Fokus
Guru	1. Mendeskripsikan bagaimana cara guru merencanakan strategi pembelajaran numerasi yang menyenangkan 2. Mendeskripsikan bagaimana metode yang digunakan dalam proses pembelajaran numerasi yang menyenangkan 3. Mendeskripsikan bagaimana cara guru dalam teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran numerasi untuk anak usia dini 4. Mendeskripsikan bagaimana peran guru dalam strategi pembelajaran numerasi yang menyenangkan untuk anak usia dini 5. Mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran numerasi yang menyenangkan pada anak 6. Mendeskripsikan apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam proses pembelajaran numerasi yang menyenangkan pada anak TK 7. Mendeskripsikan bagaimana cara guru dalam mengevaluasi pembelajaran numerasi yang menyenangkan untuk anak usia dini
Anak	Mendeskripsikan proses berlangsungnya pembelajaran numerasi yang menyenangkan

⁵³ Indah Ratna Juista, "Implementasi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Menggunakan Metode Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di Sekolah Dasar Negeri 2 Pasar Manna Bengkulu Selatan" (2021). <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/7124>

2. Wawancara

Menurut Esterberg, wawancara adalah pertemuan dua orang dengan tujuan bertukar pikiran dan informasi melalui pertanyaan dan jawaban mengenai suatu subjek tertentu sehingga permasalahan tersebut dapat mempunyai makna yang lebih dalam.⁵⁴ Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada penilaian diri atau keyakinan dan/atau pengetahuan pribadi. Susan Stainback melanjutkan dengan mengatakan bahwa melalui pemahaman peristiwa dunia nyata dan kejadian yang luput dari perhatian pengamat, peneliti dapat mempelajari informasi yang lebih mendalam tentang partisipan melalui wawancara. Wawancara mendalam dan metode observasi sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Peneliti melakukan wawancara kepada partisipan saat mereka sedang diamati.⁵⁵ Metode ini digunakan untuk menghimpun data dari guru-guru kelas dan kepala sekolah PAUD IT Nurul Fikri Banjarbaru yang menjadi sumber informasi utama dalam penelitian ini.

Adapun yang menjadi topik dalam wawancara ini adalah bagaimana cara dalam merancang, melaksanakan dan mengevaluasi dalam menstimulasi perkembangan pada pembelajaran numerasi pada anak TK di PAUD It Nurul Fikri Banjarbaru. Berikut adalah tabel 3.2 tentang pedoman wawancara yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

Sumber Data	Fokus
Kepala Sekolah	Biodata Kepala Sekolah
	Latar Belakang Sekolah

⁵⁴ Melda Agarina, "Pemanfaatan Framework Togaf Untuk Perencanaan Sistem Informasi Manajemen Aset Dan Logistik Di Ibi Darmajaya Bandar Lampung (Studi Kasus: Ibi Darmajaya Bandar Lampung)," *Jurnal Informatika Darmajaya* 15, no. 2 (2015): 175–87. <https://www.neliti.com/publications/101470/pemanfaatan-framework-togaf-untuk-perencanaan-sistem-informasi-manajemen-aset-da>

⁵⁵ Erni Murniarti, "Kesulitan Belajar (Konsep Dasar, Gejala Dan Efek Sosial Psikologisnya) Dan Teknik Pengumpulan Data Dan Asesment," (2020). <http://repository.uki.ac.id/2920/1/BahanAjar102020.pdf>

Sumber Data	Fokus
	Bagaimana merencanakan pembelajaran numerasi yang menyenangkan pada anak TK di PAUD It Nurul Fikri Banjarbaru?
Guru	Bagaimana guru merencanakan pembelajaran numerasi yang menyenangkan pada anak TK di PAUD It Nurul Fikri Banjarbaru?
	Bagaimana guru melaksanakan pembelajaran numerasi yang menyenangkan pada anak TK di PAUD It Nurul Fikri Banjarbaru?
	Bagaimana guru mengevaluasi pembelajaran numerasi yang menyenangkan pada anak TK di PAUD It Nurul Fikri Banjarbaru?
	Faktor pendukung dan penghambat dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari pembelajaran numerasi yang menyenangkan di PAUD It Nurul Fikri Banjarbaru?

3. Dokumentasi

Informasi juga dapat dikumpulkan melalui arsip fakta, yang meliputi catatan harian, surat, arsip gambar, notulen rapat, catatan kegiatan, dan sebagainya, selain wawancara dan observasi. Informasi masa lalu dapat ditemukan dengan menggunakan data berupa dokumen seperti ini. Untuk mendapatkan informasi yang akurat berdasarkan makalah lapangan, peneliti perlu menganalisis semua materi dengan bijaksana.

Menurut Hamzah, dokumen adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam isi suatu dokumen. Sebagian besar menampilkan informasi, artefak, foto, dan banyak lagi. Ciri utama data adalah terbatasnya ruang dan waktu, sehingga peneliti dapat memahami peristiwa masa lalu. Lebih khusus lagi, ada sejumlah kategori berbeda yang dapat mengelompokkan materi dokumenter: otobiografi, korespondensi pribadi, buku atau buku harian, memoar, kliping, makalah publik atau pribadi, data di server dan drive USB, data arsip di situs web, dan lain-lain.⁵⁶

⁵⁶ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Pt Kanisius, 2021).
<https://tinyurl.com/4tsjzsbs>

Teknik dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. dokumentasi menjadi penting karena dapat memberikan informasi tertulis maupun visual yang mendukung keabsahan data, seperti modul ajar, foto kegiatan, video pembelajaran, serta dokumen administrasi sekolah lainnya. Melalui teknik ini, peneliti dapat menelusuri jejak pelaksanaan strategi pembelajaran numerasi yang menyenangkan secara lebih komperhensif dan objektif. Berikut adalah tabel 3.3 tentang pedoman dokumentasi yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

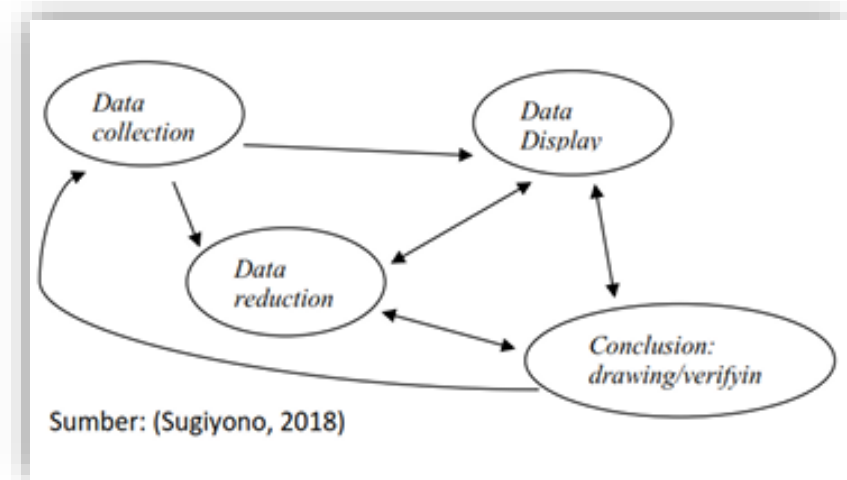
Tabel 3.3 Pedoman Dokumentasi

Sumber Data	Fokus
Kepala Sekolah	Profil sekolah, visi dan misi sekolah, Jumlah guru, peserta didik, sarana dan prasarana
Guru	RPPM, Modul Ajar, Lembar Evaluasi, serta berbagai foto kegiatan dalam pelaksanaan pembelajaran numerasi yang menyenangkan di Paud IT Nurul Fikri Banjarbaru.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaksi Miles dan Huberman. Proses analisis data ini berlanjut hingga data jenuh. Kejenuhan data ditandai dengan kurangnya data tambahan atau informasi baru.⁵⁷ Peneliti mengumpulkan berbagai jenis data yang telah diperoleh dari lapangan, kemudian menganalisisnya secara induktif untuk menemukan pola, tema, dan makna yang berkaitan dengan strategi pembelajaran numerasi yang menyenangkan pada tingkat TK.

⁵⁷ Samiaji Sarosa, Analisis Data Penelitian Kualitatif (Pt Kanisius, 2021).
<https://tinyurl.com/4tsjzsbs>



Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisa Data (*Interactive Model*)

Peneliti memproses dan menganalisis data yang telah dikumpulkan melalui serangkaian langkah-langkah analisis, sebagaimana ditunjukkan pada gambar 3.1, yang dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumen. Data dikumpulkan dalam jangka waktu yang lama, sehingga data yang dikumpulkan banyak dan variabilitasnya banyak. Dalam pelaksanaannya, hasil wawancara yang dilakukan terhadap informan di segala aspek, baik pemerintah, unit organisasi maupun masyarakat, akan dibandingkan dengan data yang diperoleh pada saat observasi dan dari data tersebut sehingga tidak ada keraguan mengenai detailnya sesuai dengan kenyataan di bidang ini.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyederhanakan dan memusatkan data yang telah dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pemilihan, pengelompokan, dan pengorganisasian data agar lebih mudah dipahami dan relevan dengan fokus penelitian. Tujuannya adalah mengeliminasi data yang tidak diperlukan, menggabungkan data yang berulang, serta

mengklasifikasikan informasi sesuai dengan kebutuhan analisis dan pernyataan penelitian. Reduksi data juga menjadi dasar untuk menemukan pola, membangun teori, dan menghasilkan temuan penelitian yang bermakna.

3. Penyajian Data (*data display*)

Data disajikan oleh peneliti dalam bentuk yang memudahkan visualisasi gambaran sebagian atau menyeluruh dari suatu usaha penelitian. Data penelitian yang dimuat dalam laporan akhir penelitian merupakan kompilasi data yang terorganisir sehingga memungkinkan diambil kesimpulan di akhir laporan. Setelah analisis selesai, data disajikan dalam bentuk laporan beserta format lain seperti tabel, grafik, dan diagram untuk membantu pembaca lebih memahami penelitian yang dilakukan.

4. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing / verification*)

Dalam penelitian ini kesimpulan (data yang terkonfirmasi) diambil secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Mencapai kesimpulan adalah tugas seluruh lingkungan selama penelitian. Kesimpulan ini berasal dari penelitian dan analisis yang baik. Hasil ini merupakan penemuan baru yang diperoleh dengan mengolah hasil penelitian. Inferensi berupa uraian atau gambaran terhadap hal-hal yang sebelumnya tidak jelas.⁵⁸

G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Menjamin keabsahan data merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif, karena hal ini menentukan tingkat kreadibilitas dan keakuratan temuan penelitian. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah syarat khusus yang perlu dipenuhi guna menyajikan hasil penelitian

⁵⁸ Samiaji Sarosa, Analisis Data Penelitian Kualitatif (Pt Kanisius, 2021).
<https://tinyurl.com/4tsjzsbs>

yang tepat serta dapat dipertanggung jawabkan dan mempunyai bukti yang valid.⁵⁹ Supaya memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menerapkan berbagai teknik triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber yang berbeda. Tujuannya adalah untuk memastikan konsistensi dan keakuratan data yang diperoleh. Misalnya, informasi yang diperoleh dari wawancara dengan seorang informan dapat diverifikasi dengan data dari observasi lapangan atau dokumen tertulis. Demikian, penelitian dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh tentang fenomena yang diteliti.⁶⁰

2. Triangulasi Teknik/Metode

Triangulasi metode adalah teknik dalam penelitian kualitatif yang melibatkan penggunaan lebih dari satu metode pengumpulan data untuk mengkaji suatu fenomena. Tujuannya adalah untuk meningkatkan validitas dan keandalan temuan dengan membandingkan hasil dari berbagai pendekatan. Misalnya, peneliti dapat menggabungkan wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan komperhensif tentang topik yang diteliti.⁶¹

⁵⁹ Muftahatus Saadah, Yoga Catur Prasetyo, and Gismina Tri Rahmayati, "Strategi Dalam Menjaga Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif," *Al- 'Adad: Jurnal Tadris Matematika* 1, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.24260/add.v1i2.1113>

⁶⁰ Wiyanda Vera Nurfajriani et al., "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 17 (2024). <https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>

⁶¹ Dedi Susanto and M Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu diterapkan dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi pada waktu yang berbeda dan kondisi yang berbeda, sehingga ditemukan konsistensi informasi serta memastikan validitas data dalam penelitian.⁶²

Penerapan teknik triangulasi dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk meningkatkan validitas data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode. Pendekatan ini membantu peneliti dalam mengidentifikasi konsistensi temuan, mengurangi bias subjektif, serta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena yang diteliti.⁶³

⁶² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018). <https://tinyurl.com/ysxapjrx>

⁶³ Wiyanda Vera Nurfajriani et al., "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 17 (2024). <https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>